

**SKRIPSI**

**RELASI KUASA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENENTU PEMAKAI  
ALAT KONTRASEPSI PADA KELUARGA AKSEPTOR KB DI KELURAHAN  
TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-I Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**GITA ARISKA BR KABAN**

**07021281924074**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RELASI KUASA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PENENTU PEMAKAI ALAT KONTRASEPSI PADA  
KELUARGA AKSEPTOR KB DI KELURAHAN TIMBANGAN  
KECAMATANN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN  
ILIR”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

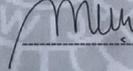
**GITA ARISKA BR KABAN**  
07021281924074

Pembimbing

Tanda Tangan

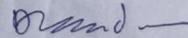
Tanggal

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001



26/6-2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RELASI KUASA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PENENTU PEMAKAI ALAT KONTRASEPSI PADA  
KELUARGA AKSEPTOR KB DI KELURAHAN TIMBANGAN  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN  
ILIR”**

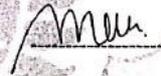
Skripsi  
Oleh:  
**GITA ARISKA BR KABAN**  
**07021281924074**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 20 Juli 2023

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A  
NIP. 197705042000122001

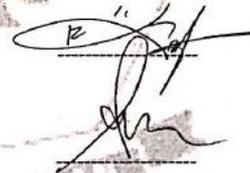
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001

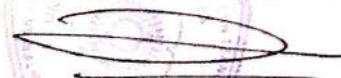
Tanda Tangan



2. Abdul Kholck, S.Sos., M.A  
NIP. 198509072019031007

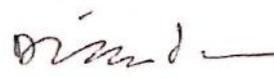
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfutri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## PERNYATAAN ORISIONALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Ariska Br Kaban

NIM : 07021281924074

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, ..14..Juli 2023

g buat pernyataan,



Gita Ariska Br Kaban  
NIM 07021281924074

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”*

Amsal 23:18

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orangtuaku dan keluargaku
3. Teman teman Sosiologi 2019
4. Almamater FISIP UNSRI
5. Teman teman yang selalu mendukungku

## RINGKASAN

### RINGKASAN RELASI KUASA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENENTU PEMAKAI ALAT KONTRASEPSI PADA KELUARGA AKSEPTOR KB DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini membahas tentang Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1. Bentuk relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. 2. Faktor yang menyebabkan terjadinya relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif. Teori penelitian ini menggunakan teori relasi kuasa Foucault. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan adalah terdapat dua bentuk relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu 1. Relasi kuasa atas tubuh. Dalam bentuk relasi kuasa atas tubuh terdapat dua bentuk relasi kuasa yakni berupa (a). Pengontrolan terhadap tubuh perempuan, (b). *position bargaining* rendah. 2. Relasi kuasa atas pikiran. Dalam bentuk relasi kuasa atas pikiran berupa (a). Manipulasi pikiran, (b) Stereotipe Gender. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu (1). Kebiasaan yang berlaku di masyarakat (2). Penyalahartian pandangan agama.

**Kata kunci:** Relasi Kuasa, Pengambilan Keputusan, Alat Kontrasepsi

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui/Menyetujui  
Pembimbing I

  
**Mery Yanti, S.Sos., M.A**  
NIP. 197705042000122001



Universitas Sriwijaya

## SUMMARY

### **SUMMARY RELATIONS OF POWER IN DECISION MAKING DETERMINING CONTRACEPTIVE EQUIPMENT USE IN KB RECIPIENT FAMILIES IN TIMBANGAN VILLAGE, INDRALAYA UTARA SUB-DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY**

*This study discusses the Relationship of Power of Attorney in Making Decisions on Contraceptive Use in Families of Family Planning Acceptors in Timbangan Subdistrict, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This study aims to find out, 1. The form of power relations in determining the decision making of contraceptive use in families of family planning acceptors in Timbangan Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. 2. Factors that lead to power relations in making decisions on contraceptive use in families of family planning acceptors in Timbangan Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This study uses a qualitative descriptive method, with a qualitative approach. The theory of this research uses Foucault's theory of power relations. Data collection techniques used are direct observation, in-depth interviews and documentation. The results of the study found that there were two forms of power relations in determining the decision making of contraceptive use in families of family planning acceptors in Timbangan Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, namely 1. Relation of power over the body. In the form of power relations over the body, there are two forms of power relations, namely in the form (a). Mastery over women's bodies, (b). low bargaining position. 2. Relations of power over thought. In the form of power relations over thoughts in the form of (a). Mind manipulation, (b) Gender Stereotypes. The factors that led to the occurrence of power relations in determining the decision to use contraceptives in families of family planning acceptors in Timbangan Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, namely (1). Habits prevailing in society (2). Wrong interpretation of religious views.*

**Keywords: Power Relations, Decision Making, Contraceptive Devices**

Indralaya, July 2023

Certify,  
Advisor I

  
Mery Yanti, S.Sos., M.A

NIP. 197705042000122001

Head Of Sociology Department  
Faculty Of Sosial and Political Science  
Sriwijaya University

  
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kasih dan karunia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kbaupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam segi materi dan penulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dalam melengkapi dan memperbaiki kekurangan yang ada. Penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih melalui bimbingan, bantuan, nasihat serta dukungan baik langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, dukungan, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Bapak Muhamad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, dan saran dalam menjalani perkuliahan ini.
14. Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku admin Jurusan Sosiologi, serta jajaranya yang selalu siap dalam membantu dalam urusan administrasi perkuliahan.
15. Orangtuaku tercinta Bapak S. Karo-Karo dan Mamaku tersayang Ibu R. Br Sembiring, terimakasih atas segala dukungan, pengorbanan serta doa yang sangat berarti untuk saya.
16. Untuk Bulangku tersayang M. Karo-Karo terimakasih karena telah menjadi pelindungku dan juga penyemangat.
17. Untuk adikku tercinta Yobel Cristian Kaban, Gyora Nepana Kaban dan Agintasyuda Kaban yang telah menjadi penyemangat dan motivator ku selama perkuliahan ini.
18. Untuk teman teman ku si rusur kurepotken ras jadi ingan ku nuri nuri keluh kesah ngelloh ibas Indralaya tercinta enda Marlina Ginting, Laura Ginting ras Brema Tarigan bujur melala atas penampat kena sanga penulisan skripsi enda.
19. Untuk teman teman ku sirusur ras man belo melala bujur.
20. Untuk keluarga besar MAKASRI
21. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah kuat, sabar serta percaya dalam penulisan skripsi ini dan terimakasih telah bertahan dan bekerja keras sampai tahap ini.
22. Egia Reski Geraldi yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah, dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih karena telah menjadi bagian perjalanan saya.
23. Seluruh informan dalam penelitian ini, terimakasih banyak karena telah meluangkan waktu dan ketersediaan untuk diwawancarai.

Akhir kata terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang sosiologi.

Indralaya, Juli 2023

Penulis,

Gita Ariska Br Kaban

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
2.2.1 Konsep Relasi Kuasa.....	19
2.2.2 Pengambilan Keputusan.....	21
2.2.3 Alat Kontrasepsi.....	23
2.2.4 Akseptor KB.....	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian.....	30
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Data Primer.....	31
3.5.2 Data Sekunder.....	32
3.6 Penentuan Informan.....	32

3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8.1 Observasi.....	34
3.8.2 Wawancara.....	34
3.8.3 Dokumentasi.....	35
3.9 Unit Analisis Data.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
3.10.1 Triangulasi.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.11.1 Kondensasi Data (Data Condensation) .....	38
3.11.2 Penyajian Data (Data Display) .....	39
3.11.3 Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifying) .....	39
3.12 Jadwal Penelitian.....	39
<b>BAB IV</b>	
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	41
4.1.1 Letak Geografis.....	42
4.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Ogan Ilir.....	43
4.1.3 Persebaran dan Jumlah Penduduk.....	44
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	45
4.2.1 Letak Geografis.....	45
4.2.2 Topografi.....	46
4.2.3 Jumlah Penduduk.....	46
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Timbangan.....	47
4.3.1 Letak Geografis.....	47
4.3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan.....	48
4.3.3 Jumlah Penduduk.....	49
4.3.5 Sarana Ibadah.....	49
4.3.6 Sarana Kesehatan.....	49
4.3.7 Kondisi Sosial Ekonomi.....	49
4.3.8 Agama.....	49
4.4 Gambaran Informan.....	50
4.4.1 Gambaran Umum Informan Utama.....	50
4.4.2 Gambaran Umum Informan Pendukung.....	55
<b>BAB V</b>	
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Bentuk Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB.....	56
5.1.1 Relasi Kuasa Atas Tubuh.....	57
5.1.1.1 Pengontrolan Terhadap Tubuh Perempuan.....	57
5.1.1.2 Posisi Tawar Rendah.....	62
5.1.2 Relasi Kuasa Atas Pikiran.....	67
5.1.2.1 Manipulasi Pikiran.....	67
5.1.2.2 Stereotipe Gender.....	72
5.2 Faktor Penyebab Terjadinya Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB.....	76

5.2.1 Kebiasaan Yang Berlaku di Masyarakat.....	76
5.2.2 Penyalahartian Pandangan Agama.....	80
<b>BAB VI</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1970 Program Keluarga Berencana ditetapkan sebagai program pemerintah untuk mengatasi meledaknya jumlah penduduk dengan bersamaan dibentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Program Keluarga Berencana sebagai upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan menciptakan norma di masyarakat demi membentuk keluarga kecil yang dapat memberikan rasa bangga seseorang (individu) dalam keluarga yang relatif sedikit. Demi tercapainya keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (Lionetto *et al*, 2020).

Keluarga Berencana merupakan salah satu usaha untuk peningkatan kesejahteraan dengan cara memberikan pengetahuan terkait perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran (Matahari, Ratu. *et. al.* 2018). Keluarga Berencana adalah proses yang disadari oleh pasangan suami isteri dalam memutuskan jumlah serta jarak kelahiran. Keluarga Berencana diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermutu, serta mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Salah satu indikator utama dalam keberhasilan program Keluarga Berencana dilihat dari tingginya pemakaian alat/metode kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS). Menurut Gaffar (2021: 2) pada dasarnya program KB ini tidak hanya bertujuan untuk menekan angka kelahiran dan menjarangkan kehamilan tetapi juga untuk mengurangi resiko aborsi, mengurangi angka kematian bayi, menjaga kesehatan mental keluarga, mencegah penularan HIV/AIDS, dan menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

Anggota masyarakat yang mengikuti gerakan KB dengan menggunakan alat/metode kontrasepsi merupakan akseptor KB, biasanya akseptor KB merupakan Pasangan Usia Subur (PUS) dari sebuah keluarga dimana salah satu diantara suami atau istri yang menggunakan alat/metode kontrasepsi. Menurut Prijatni *et. al.* (2016: 116) akseptor KB menurut sasarnya terbagi menjadi tiga

fase yakni fase menunda atau mencegah kehamilan, fase penjarangan kehamilan dan fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan.

Keluarga merupakan salah satu kategori yang bersifat luas dan dinamis. Suami sebagai kepala keluarga sekaligus pemegang kekuasaan dalam keluarga dapat menjadi titik sentral relasi kuasa yang terjadi dalam keluarga. Menurut Putri (2019) peran seorang suami yang ditakuti oleh anggota keluarga akan membentuk suatu kuasa secara tidak langsung. Sebagai seorang kepala keluarga suami memiliki wewenang yang lebih besar dalam kehidupan keluarga, wewenang tersebut dilakukan sebagai strategi untuk menguasai anggota keluarga lainnya. Cara cara tersebut tidak datang dari luar melainkan bagaimana keluarga tersebut melakukan strategi.

Alih-alih karena hal tersebut budaya patriarki juga secara tidak langsung atau secara terselubung membentuk suatu relasi kuasa dalam pengambilan keputusan terkait siapa yang akan menggunakan alat kontrasepsi pada sebuah keluarga. Seharusnya pengambilan keputusan dalam keluarga terkait siapa yang akan menggunakan alat kontrasepsi merupakan keputusan bersama suami dan isteri. Wolf dalam Visanathan (1997) dalam Savitri (2007) menyatakan bahwa hanya sedikit rumah tangga yang dalam proses pengambilan keputusannya bersifat demokratis yakni tanpa ada pihak yang dominan dan pihak yang ter-subordinasi, sebagian besar rumah tangga seringkali melibatkan relasi kuasa dalam pengambilan keputusannya. Relasi kuasa memposisikan perempuan sebagai kelompok ter-subordinasi dan membuat laki-laki menjadi kelompok dominan dalam keluarga.

Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya masyarakat Indonesia masih menganut pola budaya patriarki yang menempatkan kedudukan laki-laki lebih tinggi dari perempuan dalam segala aspek. Oleh karena itu suami sebagai kepala keluarga merupakan perantara dalam penentuan keputusan yang sangat berpengaruh terhadap keluarga. Sejak zaman dahulu dalam proses pengambilan keputusan dalam sebuah keluarga harus melibatkan suami dan keputusan tersebut harus melalui persetujuan suami.

Relasi kuasa yang terbentuk ini kemudian menjadi wacana dalam masyarakat sampai saat ini. Konstruksi wacana ini akan senantiasa dikendalikan oleh kuasa demi terciptanya opini publik yang bersifat status quo. Tidak hanya karena faktor budaya patriarki, melalui mekanisme BKKBN terkait program KB kekuasaan juga mulai memasuki ranah privat masyarakat dan membuat sebuah jeratan sosial yang menuntut pola pikir, perbincangan dan perilaku yang seragam terhadap seks yang diintervensi melalui berbagai program KB.

Kelurahan Timbangan merupakan salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan Timbangan merupakan salah satu Kelurahan yang ikut dalam melaksanakan program Keluarga Berencana. Masyarakat Kelurahan Timbangan merupakan masyarakat yang masih menganut budaya patriarki. Menurut (Pinem, 2009; 42) patriarki merupakan sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok pemegang otoritas utama dan sentral dalam organisasi social. Posisi laki-laki lebih tinggi dari perempuan dalam segala aspek kehidupan social, budaya dan ekonomi

**Tabel 1.1**

**Jumlah peserta KB Kelurahan Timbangan berdasarkan jenis kontrasepsi Tahun 2022**

No	Jenis Kontrasepsi	Jumlah	%
1.	Kondom	160	22,92
2.	Suntik	335	48,00
3.	Pil	196	28,08
4.	ADKR	0	0
5.	Implan	6	0,86
6.	MOP	0	0
7.	MOW	1	0,14
	<b>Jumlah</b>	<b>698</b>	<b>100</b>

*Sumber: Puskesmas Timbangan, 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari total jumlah peserta KB yaitu 698 jiwa dengan jumlah peserta KB perempuan sebanyak 538 jiwa dan peserta KB laki-laki sebanyak 160 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar penggunaan kontrasepsi masih didominasi oleh perempuan hal tersebut menunjukkan bahwa kewajiban dalam ber KB masih dibebankan kepada perempuan. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai KB serta ketidakperdulian laki-laki terhadap KB, kebanyakan laki-laki menganggap bahwa KB merupakan urusan perempuan karena perempuan yang melahirkan sehingga dia jugalah yang ber KB selain itu juga masih banyak persepsi yang beredar di masyarakat bahwa pemakaian alat kontrasepsi pada laki-laki seperti kondom akan menyebabkan ketidaknikmatan dalam berhubungan dan metode kontrasepsi vasektomi juga disamakan dengan kebiri sehingga banyak laki-laki yang enggan dalam menggunakan alat kontrasepsi oleh karena itu pentingnya setiap keluarga mendapat edukasi terkait program keluarga berencana tersebut.

Budaya patriarki telah menjadi normalisasi kekuasaan pada sebuah individu yang kemudian dilegitimasi oleh masyarakat Kelurahan Timbangan dan juga berlangsung

dalam ruang yang lebih luas. Patriarki telah menjelma sebagai sebuah sistem yang mengakar kuat pada setiap tatanan kehidupan masyarakat bukan hanya dalam kehidupan keluarga ataupun rumah tangga, dimana memposisikan perempuan sebagai pihak yang ter subordinasi dan laki-laki sebagai pihak dominan (Walby, 2014: 28) sehingga membentuk suatu relasi kuasa antara suami dan isteri

Relasi kuasa ini kemudian terlegitimasi dalam masyarakat kelurahan Timbangan seperti dalam pengambilan keputusan terkait siapa yang akan memakai alat kontrasepsi masih dibebankan kepada perempuan. Menurut Afifah (2021: 4600) terdapat 2 bentuk relasi kuasa yakni pertama relasi kuasa dalam pengendalian pikiran dan tubuh. Dalam buku *Discipline and Punishment*, Foucault menjelaskan bahwa aturan aturan ini membentuk suatu kebijakan wajib pada tubuh, dan manipulasi tubuh dihitung melalui unsur unsur, sikap dan perilaku seperti otoritas negara dalam medikalisasi reproduksi terkait jumlah anak melalui program Keluarga Berencana. Medikalisasi reproduksi ini merupakan cara mengatur tubuh individu dalam skala besar.

Kedua adalah bentuk relasi kuasa atas pikiran, Foucault mengatakan bahwa penyebaran ilmu pengetahuan disampaikan kepada tiap individu melalui berbagai cara, namun dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dengan pemilik wacana. Bambang Sugiharto dalam Antomo, (2013: 40) menyatakan bahwa bentuk relasi Foucault adalah landasan berpikir atau kognitif masyarakat pada suatu zaman. Maksudnya adalah masyarakat pada zaman tertentu diatur, didominasi, dikontrol oleh banyak kekuasaan yang nantinya membuat landasan berpikir masyarakat mengikuti pembuat kuasa dalam waktu dan di tempat tertentu. Selain itu menurut Qomar *et.al* (2019) pengambilan keputusan dalam ber- KB pada sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh budaya (*social culture*) dimana keputusan dalam keluarga tersebut bergantung pada aturan dan dominasi dalam keluarga tersebut. Namun faktanya pada masyarakat Indonesia akar budaya patriarki masih sangat kuat yang menganggap kedudukan perempuan lebih rendah daripada laki-laki Sakina. *et. al* (2017: 72)

Hal ini membawa dampak dimana perempuan menyerahkan segala keputusan mengenai kesehatan reproduksi diserahkan kepada suami. Selain factor budaya (*social culture*) factor agama juga mempengaruhi relasi kuasa dalam pengambilan keputusan terhadap kesehatan reproduksi dalam ber- KB, meskipun program KB sudah mendapat dukungan dari kementerian agama dengan telah ditandatanganinya Memorandum of Understanding (MoU) Nomor 1 tahun 2007 dan Nomor 36/HK.101/F1/2007 tentang

advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi program KB menyatakan: pandangan setiap agama terhadap KB berbeda sesuai ajarannya.

Namun kebanyakan orang menyalah artikan pandangan agama mengenai kehidupan suami isteri. Masyarakat kerap kali menganggap bahwa agama lebih berpihak pada kaum pria (Aryani, 2014) Ketika isteri dituntut untuk mematuhi suami yang notabnya menjadi kepala keluarga bukan diartikan sebagai pengabdian atau tunduk kepada suaminya akan tetapi merupakan sebuah kewajiban yang telah ditentukan oleh penciptanya. Perlakuan Negara serta masyarakat yang masih mengobjekan perempuan dalam program KB yang pada akhirnya kembali bermuara kepada budaya patriarki (*the rule of the father*) yang menganggap bahwa KB merupakan kewajiban perempuan yang dibuktikan dengan fenomena penggunaan alat kontrasepsi yang masih didominasi oleh perempuan. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka adapun rumusan masalah yang utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Penentu Pemakai Alat Kontrasepsi Pada Keluarga Akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir” Dari rumusan masalah utama maka dapat dirincikan lagi ke dalam beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi terhadap keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk memahami relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk memahami bentuk relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk memahami faktor yang menyebabkan terjadinya relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah literature dalam bidang sosiologi khususnya Sosiologi Gender. Penelitian ini juga menjadi bahan perbandingan bagi orang-orang yang melakukan penelitian sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan kajian atau informasi tentang relasi kuasa dalam pengambilan keputusan penentu pemakai alat kontrasepsi pada keluarga akseptor KB, khususnya pada keluarga akseptor KB dan Pasangan Usia Subur (PUS) yang terlibat dalam program KB.

#### **b. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan positif serta manfaat bagi pemerintahan Kelurahan Timbangan dalam menangani permasalahan KB di Kelurahan Timbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuharic. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: *Syakir Media Press*.
- Haudi. (2021). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Solok: *Insan Cendikia Mandiri*.
- Laitupa, Yusran Muhamad. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Gender*. Makassar: *Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI)*
- Matahari, Ratu. et. al. (2018). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: *CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36<sup>th</sup> ed). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Prastyawan, Agus. et. al. (2018). *Pengambilan Keputusan*. Unesa University Press.
- Qomar, Laelatul Umi. (2019). *Relasi Kuasa Dalam Pengambilan Keputusan Dengan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Dalam Rahim di Kecamatan Pejagon Kabupaten Kebumen*.
- Rahman, Fauzie. et. al. (2017). *Program Keluarga Berencana dan Metode Kontrasepsi Banjarbaru*: *Zukzez Express*.
- Susanto, Husin. et. al. (2022). *Model Dan Strategi Manajemen Konflik Dalam Rumah Tangga*. *Eureka Media Aksara*.

### Sumber Jurnal:

- Anitasari, Bestfy dan Sarmina. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pria Dalam Program Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Tanasitolo*. *Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*. 1(3), 73-83.
- Bahsoan, Aminah dan Amir Fasial Kotarumalos. (2014). *Praktek Relasi Wacana dan Kuasa Foucaultdian Dalam Realias Multi Profesi di Indonesia*. *Populis*. 8 (1), 13-22.
- Dalem, Nyoman Dewa. (2012). *Ketimpangan Gender Dalam Penggunaan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Kecamatan Tanjung Morawa*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)*. 1(1), 83-91

- Fadil, Rijal Muhamad. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(1), 33-54.
- Fitriani, Anis. (2016). Peran Perempuan Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 29(3), 121-132.
- Handi, Rifan. *et. al.* (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 16(1), 89-95.
- Kamahi, Badrin Syahrin dan Rouwland a. Benyamin. (2022). Hegemoni dan Relasi Kuasa Dalam Budaya Tangkap Perempuan di Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Program Studi Ilmu Politik*. 11(1), 29-35.
- Kamahi, Umar. (2017). Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Al-Khitbah*. 3 (1), 117-133.

- Kanza, Nadhira Yusvisca. et. al. (2016). Mitos dan Fakta Terkait Penggunaan Kontrasepsi Hormonal. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 3(2), 37-40.
- Kebung, Konrad. (2017). Membaca “Kuasa” Michel Foucault Dalam Konteks “Kekuasaan” di Indonesia. *Melintas*. 33(1), 34-51.
- Khatimah, Husnul. et. al. (2022). Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi di Indonesia. *Journal of Midwifery Science and Women’s Health*. 2(2), 67-73.
- Khozin, Affandi Abdullah. (2012). Konsep Kekuasaan Michael Foucault. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*. 2(1), 131-149
- Laila, Fatma dan Khoirun Nida. (2013). Penegakan Hask Reproduksi Perempuan Dalam Kebijakan Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Palastren*. 6(1), 159-184.
- Mallapiang, Fatmawati. et. al. (2020). Peran Gender Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak UIN Alauddin Makassar*. 4(1), 289-305.
- Nurjannah, Nunung Siti dan Euis Susanti. (2018). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Kuningan Tahun 2018 (Studi Kuantitatif dan Kualitatif). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. 9(2), 78-85.
- Rahmawaty, Anita. (2015). Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir: Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender Dalam Keluarga. *Jurnal Palastren*. 8(1), 1- 34.
- Saptandari, Pinky. (2013). Beberapa Pemikiran Tentang Perempuan Dalam Tubuh dan Eksistensi. *Jurnal BioKultur*. 2(1), 53-71.
- Sumintak dan Abdullah Idi. (2022). Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Sains*. 11 (1), 56-61
- Syahputra, Ilham. et. al. (2020). Ketimpangan Gender Dalam Penggunaan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Tanjung Morawa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)*. 1(1), 83-91.
- Wandalibrata, Pahalaning Martua. (2019). Kajian Metafisika “Relasi Kuasa” Dalam Pemikiran Michel Foucault. *Jurnal Cakrawarti*. 2(1), 61-69.
- Yeni. et. al. (2017). Paritas dan Peran Serta Suami Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi. *Jurnal MKMI*. 13(4), 362-368.
- Zaidan, Fahman Yuris. (2020). Relasi Tubuh dan Kekuasaan. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. 5(2), 134-153.

**Sumber internet:**

<https://www.konde.co/2022/06/pemakaian-kontrasepsi-bukan-cuma-urusan-perempuan-tapi-juga-laki-laki.html/> Di akses pada 5 September 2022

<https://health.kompas.com/read/2015/11/05/181600623/Pria.Anggap.KB.Hanya.Urusan.Perempuan>  
Di akses pada 29 November 2022

<https://agussubagyo1978.wordpress.com/2015/01/20/konspirasi-kuasa-wacana-dan-seks/> Di akses  
pada 29 November 2022

<https://www.voaindonesia.com/a/hanya-5-persen-laki-laki-ikut-kb-mengapa-/5413899.html> Di akses  
pada 29 November 2022

<https://slideplayer.info/slide/2301172/> Di akses pada 13 Desember 2022

<https://ravik.staff.uns.ac.id/2009/10/23/pola-hubungan-dalam-keluarga-suatu-kajian-manajemen-keluarga/> Di akses pada 13 Desember 2022

<https://lakilakibaru.or.id/otoritas-dan-pengendalian-identitas-atas-tubuh-perempuan/> Di akses pada 10  
Januari 2022

<https://www.kompasiana.com/arianamaharani/62c056eebd09463607597732/potret-budaya-patriarki-relasi-kuasa-dan-ancumannya-terhadap-kesehatan-anak> Di akses pada 14 Januari 2023